

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi

Nurhalima^{1✉}, Ansar², St. Hatidja³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru melalui penguasaan teknologi informasi. Penelitian dilakukan pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone, dengan jumlah populasi sebanyak 160 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan teknologi informasi. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, dan penguasaan teknologi informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penguasaan teknologi informasi terbukti mampu menjadi variabel penghubung dalam meningkatkan kinerja guru. Temuan ini menegaskan pentingnya penguasaan teknologi informasi sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam mendukung efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan penguatan kompetensi pedagogik di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah; kompetensi pedagogik; penguasaan teknologi informasi; kinerja guru

Abstract

This study aims to analyze the role of information technology mastery in mediating the influence of principal leadership and pedagogical competence on teacher performance. The research was conducted in several public elementary schools in Ulaweng District, Bone Regency, involving 160 teachers as the population. Data were collected through questionnaires and analyzed using path analysis. The results indicate that principal leadership and pedagogical competence have a positive and significant effect on information technology mastery. Furthermore, principal leadership, pedagogical competence, and information technology mastery also have a positive and significant effect on teacher performance. The mediation test reveals that information technology mastery significantly mediates the relationship between principal leadership and pedagogical competence on teacher performance. These findings highlight the importance of strengthening information technology competence as a strategic factor in improving teacher performance, particularly in enhancing leadership effectiveness and pedagogical competence in elementary school environments.

Keywords: principal leadership; pedagogical competence; information technology mastery; teacher performance

Copyright (c) 2026 Nurhalima

✉ Corresponding author :

Email Address : imma.imma90@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan peserta didik. Namun demikian, pada praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menyebabkan kinerja guru belum optimal, khususnya di daerah tertentu.

Pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, kinerja guru masih menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan, serta rendahnya penguasaan teknologi informasi. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendorong peningkatan kompetensi guru. Kepemimpinan yang efektif diyakini mampu memberikan motivasi dan arah yang jelas bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Selain itu, kompetensi pedagogik juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja guru. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara efektif. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Di era digital saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi hingga evaluasi pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi oleh guru menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait peran variabel mediasi, khususnya penguasaan teknologi informasi dalam hubungan tersebut. Sebagian penelitian hanya meneliti pengaruh langsung tanpa mempertimbangkan peran strategis teknologi sebagai faktor penghubung.

Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dengan menempatkan penguasaan teknologi informasi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, serta menguji peran penguasaan teknologi informasi sebagai variabel mediasi pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik

sebagai variabel independen, kinerja guru sebagai variabel dependen, serta penguasaan teknologi informasi sebagai variabel intervening. Penelitian dilaksanakan pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah 160 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *corrected item-total correlation* dengan kriteria lebih besar dari 0,30, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan analisis regresi untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausalitas serta menguji peran variabel intervening dalam model penelitian. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*) dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Korelasi Standar	Keputusan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	X1.1	0,705	0,30	Valid
	X1.2	0,598	0,30	Valid
	X1.3	0,445	0,30	Valid
	X1.4	0,455	0,30	Valid
Kompetensi Pedagogik (X2)	X2.1	0,719	0,30	Valid
	X2.2	0,599	0,30	Valid
	X2.3	0,412	0,30	Valid
	X2.4	0,404	0,30	Valid
Penguasaan Teknologi Informasi (Z)	Z.1	0,691	0,30	Valid
	Z.2	0,621	0,30	Valid
	Z.3	0,665	0,30	Valid
	Z.4	0,441	0,30	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y.1	0,727	0,30	Valid
	Y.2	0,724	0,30	Valid
	Y.3	0,667	0,30	Valid
	Y.4	0,718	0,30	Valid
	Y.5	0,497	0,30	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, penguasaan teknologi informasi, dan kinerja guru memiliki nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	≥ 0,60	0,60	Reliabel
Kompetensi Pedagogik (X2)	≥ 0,60	0,60	Reliabel
Penguasaan Teknologi Informasi (Z)	≥ 0,60	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	≥ 0,60	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Keterangan
H1	Kepemimpinan Kepala Sekolah → Kinerja Guru	0,247	3,805	0,001	Signifikan
H2	Kompetensi Pedagogik → Kinerja Guru	0,352	6,150	0,001	Signifikan
H3	Penguasaan Teknologi Informasi → Kinerja Guru	0,431	6,299	0,001	Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien sebesar 0,247 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka kinerja guru akan semakin meningkat. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien sebesar 0,352 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien sebesar 0,431 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan teknologi informasi, maka kinerja guru juga akan semakin meningkat.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,760	0,577	0,569

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R Square sebesar 0,577. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, dan penguasaan teknologi informasi mampu menjelaskan variasi kinerja guru sebesar 57,7%, sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Mediasi (Path Analysis)

Hubungan Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah → Kinerja Guru melalui Penguasaan TI	Signifikan	Signifikan	Mediasi
Kompetensi Pedagogik → Kinerja Guru melalui Penguasaan TI	Signifikan	Signifikan	Mediasi

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis, penguasaan teknologi informasi terbukti mampu memediasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan penguasaan teknologi informasi. Selanjutnya, penguasaan teknologi informasi juga terbukti mampu memediasi hubungan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja apabila didukung oleh kemampuan dalam menguasai teknologi informasi. Dengan demikian, variabel penguasaan teknologi informasi berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Penguasaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan teknologi informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam menguasai teknologi informasi.

Secara empiris, kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif dan visioner mampu mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berperan dalam menciptakan budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, kepala sekolah dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, fasilitas, serta kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga dapat meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi transformasi digital di bidang pendidikan. Guru yang mendapatkan arahan dan dukungan dari kepala sekolah cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki motivasi untuk meningkatkan kompetensi digitalnya. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam mendorong penguasaan teknologi informasi oleh guru.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Penguasaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung lebih mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi. Guru yang memiliki kemampuan tersebut akan lebih mudah menyesuaikan

metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Lebih lanjut, kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru untuk tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan penguasaan teknologi informasi merupakan dua hal yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan yang efektif akan mendorong guru untuk bekerja lebih optimal. Selain itu, kepemimpinan yang baik juga mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

Dalam praktiknya, kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik akan mampu mengelola sumber daya manusia secara efektif, termasuk dalam hal pengembangan kompetensi guru. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerja guru, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan administrasi pendidikan.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki kontribusi yang besar terhadap kinerja guru secara keseluruhan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi akan mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga akan lebih mampu melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, kompetensi pedagogik menjadi salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh guru dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Dalam era digital, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran akan lebih efektif dalam menyampaikan materi, meningkatkan interaksi dengan siswa, serta melakukan evaluasi pembelajaran.

Selain itu, penguasaan teknologi informasi juga memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan teknologi informasi menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kinerja guru di era modern.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi mampu memediasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan penguasaan teknologi informasi. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan teknologi akan mendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang teknologi informasi.

Dengan adanya penguasaan teknologi informasi, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga kinerja guru dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penguasaan teknologi informasi menjadi variabel penting yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi mampu memediasi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan lebih optimal dalam meningkatkan kinerja apabila didukung oleh penguasaan teknologi informasi. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan didukung dengan kemampuan teknologi akan lebih mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Dengan demikian, penguasaan teknologi informasi berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan teknologi informasi pada guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu mendorong peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi.
2. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan teknologi informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru melalui motivasi, arahan, dan pengelolaan yang efektif.
4. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sangat menentukan tingkat kinerja guru.
5. Penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja guru.
6. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru melalui penguasaan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa

penguasaan teknologi informasi mampu memediasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

7. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru melalui penguasaan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi juga mampu memediasi hubungan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru.

Referensi :

- Apriani, R., et al. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi transformasi digital pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120–135.
- Asmarani, S., et al. (2022). Pengaruh kompetensi dan teknologi informasi terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Hidayat, A., et al. (2024). Kompetensi pedagogik guru dalam integrasi teknologi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 12(1), 67–78.
- Hilardi, D., et al. (2022). Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja guru di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 101–112.
- Monica, R., et al. (2021). Kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 25–34.
- Mulyono. (2024). *Teknologi informasi dalam pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ngatimun. (2021). *Manajemen kinerja guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Primasti, N., et al. (2025). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemanfaatan teknologi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 88–99.
- Ratnawulan, T., et al. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 34–47.
- Ristianti, D., et al. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 89–98.
- Susatya. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 5(1), 120–130.
- Hidayatullah, S. (2020). *Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo. (2021). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.